

# **VOID METHOD & NON VOID METHOD**

Fundamen Pengembangan Aplikasi



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

# METHOD

Fundamen Pengembangan Aplikasi



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

# Definisi Method

- **Method** adalah blok program yang akan dijalankan saat dipanggil. Method dapat **menerima data** dan **melakukan beberapa aksi**. Method juga dikenal sebagai fungsi/function ([w3school.com](http://w3school.com))
  - **Tujuan:** Untuk menggunakan kode secara **berulang** (mendefinisikan kode sekali dan menggunakannya berkali-kali)
- **Method** adalah kumpulan statement yang melakukan suatu tugas tertentu. Method juga dapat **mengembalikan** suatu nilai ke pemanggilnya ([www.geeksforgeeks.org](http://www.geeksforgeeks.org))
  - **Tujuan:** Untuk menghemat waktu (dapat menggunakan suatu perintah tanpa harus menuliskan lagi)

# Method: Analogi

## Buat Kopi

Siapkan Bubuk Kopi

Siapkan Cangkir

Siapkan Air Panas

Siapkan Sendok

Masukkan Kopi ke Cangkir

Tuangkan Air Panas ke Cangkir

Aduk Kopi

- Perhatikan alur proses di samping! Kira-kira apa yang ingin saya buat?
- Mana yang lebih **enak** disebutkan jika Anda ingin seseorang membuatkan kopi untuk Anda?
  - Proses-proses dalam membuat kopi? atau
  - **cukup** menyebutkan “**buatkan kopi**”?
- Pada contoh ini, **Buat Kopi** adalah suatu **method**, di mana terdapat **proses-proses pembuatannya** yang dapat dianalogikan sebagai **statement**

# Method, Fungi, dan Prosedur

## (Hubungan dan Komparasi)

- Pada pemrograman Java, **method** adalah blok program terpisah (**di luar blok program utama**) yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah khusus
- **Fungsi** adalah method yang mengembalikan suatu nilai (juga disebut sebagai **Non Void Method**)
  - Beberapa sumber juga menyebut Non Void Method dengan istilah **Return Method**
- **Prosedur** adalah method yang **TIDAK** mengembalikan suatu nilai (juga disebut sebagai **Void Method**)

# **STRUKTUR METHOD**



Fundamen Pengembangan Aplikasi



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

# Struktur Method **Void**

```
static void <namaMethod> (<parameter>){  
    <statement>  
}
```

- **void**
  - keyword yang menandakan bahwa method yang dibuat merupakan method void tanpa nilai kembalian → **Prosedur**
- **namaMethod**
  - nama method (spesifik, jelas, dan sesuai dengan aturan penamaan)
- **parameter**
  - parameter yang digunakan pada method (**opsional**)

# Contoh Method Void

Contoh:

Void  
Method

```
public class MethodVoid {  
    //pembuatan method void  
    static void sapa(){  
        System.out.println("Halo Dunia");  
    }  
}
```

Main  
Method

```
public static void main(String[] args) {  
    //pemanggilan method void  
    sapa();  
}
```

\*Di dalam class yang ada **main method** maka method void diletakkan **di luar** main method, baik di atasnya atau di bawahnya.

# Method Void dengan Parameter

Contoh:

```
public class MethodVoid {  
    //pembuatan method void  
    static void sapa(String nama){  
        System.out.println("Halo, "+nama);  
    }  
}
```

Parameter  
Formal

```
public static void main(String[] args) {  
    //pemanggilan method void  
    sapa("Agus");  
}  
}
```

Parameter  
Aktual

# Struktur Method Non Void

```
static <tipeData> <namaMethod> (<parameter>){  
    <statement>  
    return <nilaiBalik>  
}
```

- **tipeData** : tipe data dari nilai yang dikembalikan oleh method
- **namaMethod** : nama method (spesifik, jelas, dan sesuai dengan aturan penamaan)
- **parameter** : parameter yang digunakan pada method (opsional)
- **nilaiBalik**: nilai yang dikembalikan sesuai dengan tipe data yang didefinisikan di method-nya
  - Nilai balik akan **dikembalikan** ke kode program yang memanggil method ini, entah langsung **ditampilkan**, **disimpan** ke dalam variabel, atau **digunakan** oleh method lainnya

# Struktur Method Non Void

```
static <tipeData> <namaMethod> (<parameter>){  
    <statement>  
    return <nilaiBalik>  
}
```

## <tipeData>

- Bisa diisi **tipe data primitif** sesuai dengan <nilaiBalik> (boolean, byte, short, int, long, float, double, atau char)
- Bisa diisi **tipe data reference/bentukan** sesuai dengan nilai balik (String, ArrayList, dll)
- Bisa diisi dengan kata “**void**” jika method **tidak memiliki nilai balik (procedure)**

# Struktur Method Non Void

```
static int <namaMethod> (<parameter>){  
    <statement>  
    return <nilaiBalik>  
}
```

## <namaMethod>

- Dapat menggambarkan/mendeskripsikan method
- Bisa terdiri dari huruf, angka, dan garis bawah ( \_ )
- Karakter pertama tidak boleh angka atau simbol operator
- Tidak boleh mengandung spasi atau operator
- Bisa menggunakan teknik **CamelCase** untuk menggantikan spasi

# Struktur Method Non Void

```
static int LuasPersegiPanjang (<parameter>){  
    <statement>  
    return <nilaiBalik>  
}
```

## <parameter>

- **Parameter** adalah informasi yang **dikirimkan** pada **method** dan berperan sebagai **variabel** pada method (parameter formal)
- Format penulisan parameter: **<tipeData> <namaParameter>**
- Tipe data dapat terdiri dari tipe data primitif, reference, atau tipe data bentukan.
- Parameter bersifat **opsional** (bisa tidak ada, bisa ada 1, bisa lebih dari 1)
- Untuk parameter lebih dari 1, harus **dipisahkan dengan koma**

# Struktur Method Non Void

```
static int LuasPersegiPanjang (int panjang, int lebar){  
    int luas = panjang * lebar;  
    return <nilaiBalik>  
}
```

## <nilaiBalik>

- Nilai balik adalah nilai akhir yang *dikirimkan* oleh sebuah method (layaknya sebuah fungsi)
- Penulisan nilai balik **harus** diawali dengan menuliskan **return**
- Tiap Non Void Method **hanya** dapat memberikan **satu nilai balik**
- **Nilai** atau **variabel** yang dikembalikan **HARUS** memiliki tipe data yang **SAMA** dengan tipe data yang **didefinisikan** di method

# Contoh Method Non Void

```
static int LuasPersegiPanjang (int panjang, int lebar){
```

```
    int luas = panjang * lebar;
```

```
    return luas;
```

```
}
```

Tipe data  
nilai balik

Nama  
method

Parameter

Statement  
method

Nilai/Variabel yang  
dikembalikan

# Contoh Pemanggilan Method Non Void

```
public class FungsiLuas {  
    public static void main(String[] args) {  
        int luasPS = LuasPersegiPanjang(10, 5);  
        System.out.println("Luas: "+luasPS);  
    }  
  
    static int LuasPersegiPanjang (int panjang, int lebar){  
        int luas = panjang * lebar;  
        return luas;  
    }  
}
```

Pemanggilan  
fungsi dengan  
parameter

# Perbedaan Method **Void** dan **Non Void**

## Void

1. Menggunakan keyword **void** ketika membuat method
2. **TIDAK** menggunakan keyword **tipe data** ketika membuat method
3. **TIDAK** terdapat statemen **return** di dalam isi method-nya

## Non Void

1. **TIDAK** menggunakan keyword **void** ketika membuat method
2. **Keyword tipe data** harus didefinikan ketika membuat method untuk menunjukkan tipe data dari nilai yang **dikembalikan**
3. Ada statemen **return** di dalam isi method-nya

# Perbedaan Method **Void** dan **Non Void**

```
static void <namaMethod> (<parameter>){  
    <statement>  
}
```

**Void**

```
static <tipeData> <namaMethod> (<parameter>){  
    <statement>  
    return <nilaiBalik>  
}
```

**Non Void**

# Pemanggilan Method

- Dituliskan **nama methodnya** dan diikuti dengan **argumen** (nilai parameter) **jika** method tersebut menggunakan parameter

```
static void menyapa(String nama){  
    System.out.println("Halo " + nama);  
}
```

```
public static void main(String[] args) {  
    menyapa("Mahasiswa");  
}
```

Pemanggilan method harus sesuai dengan namanya (**case sensitive**)

- Perhatikan bahwa variabel **nama** memiliki tipe data **String** sehingga ketika pemanggilannya **harus** menggunakan data/nilai yang juga **String**

- Nilai "**Mahasiswa**" menjadi **parameter aktual** ketika pemanggilan fungsi
- Lalu akan **mengisi** variabel **nama** (pada fungsi) untuk dieksekusi

# Pemanggilan Method

- **Non void method** → karena menggunakan *nilai balik* maka **ketika dipanggil tidak dapat berdiri sendiri**, sehingga **harus**:
  - **Ditampilkan langsung (output)**
  - Disimpan ke dalam variabel
  - Digunakan oleh fungsi/prosedur lainnya

```
static int kuadrat(int n){  
    return n*n;  
}
```

```
public static void main(String[] args) {  
    System.out.println(kuadrat(5));  
}
```

Nilai yang dikembalikan  
*langsung ditampilkan*

# Pemanggilan Method

- **Non void method** → karena menggunakan *nilai balik* maka **ketika dipanggil tidak dapat berdiri sendiri**, sehingga **harus**:
  - Ditampilkan langsung (output)
  - **Disimpan ke dalam variabel**
  - Digunakan oleh fungsi/prosedur lainnya

```
static int kuadrat(int n){  
    return n*n;  
}
```

```
public static void main(String[] args) {  
    int hasilKuadrat = kuadrat(5);  
}
```

Nilai yang dikembalikan  
*disimpan ke dalam  
variabel*

# Pemanggilan Method

- **Non void method** → karena menggunakan *nilai balik* maka **ketika dipanggil tidak dapat berdiri sendiri**, sehingga **harus**:
  - Ditampilkan langsung (output)
  - **Ditampung ke dalam variabel**
  - **Digunakan oleh fungsi/prosedur lainnya**

```
static int kuadrat(int n){  
    return n*n;  
}
```

```
public static void main(String[] args) {  
    cetakHasil(kuadrat(5));  
}
```

Nilai yang dikembalikan  
*digunakan oleh*  
*fungsi/prosedur lainnya*

# CONTOH

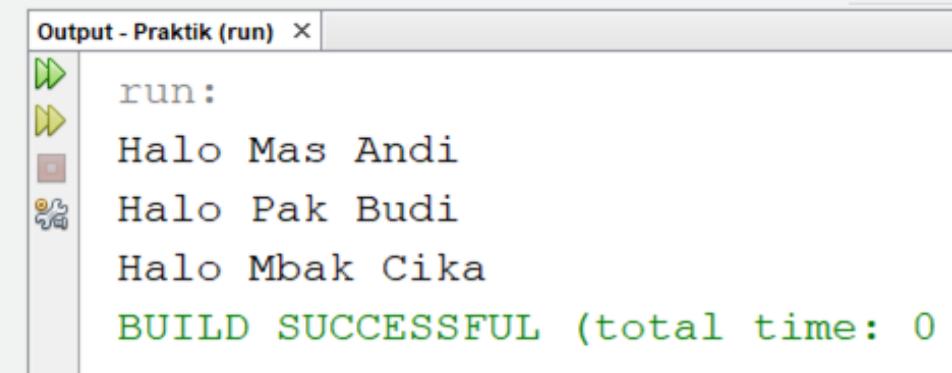
Fundamen Pengembangan Aplikasi



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

# Contoh 1

- Membuat method untuk menampilkan teks dengan format sebagai berikut:  
**Halo <panggilan> <nama>**
- Terdapat **2 parameter**
  - **Parameter pertama** mendefinisikan panggilan dengan menggunakan **kode** dalam bentuk **bilangan bulat** dengan aturan sebagai berikut  
1: Mas;      2: Mbak;      3: Pak;      4: Bu
  - **Parameter kedua** mendefinisikan **nama**
- Akan muncul seperti gambar di samping jika dimasukkan argument berikut:



```
Output - Praktik (run) ×
run:
Halo Mas Andi
Halo Pak Budi
Halo Mbak Cika
BUILD SUCCESSFUL (total time: 0
```

# Contoh 2

- Membuat method untuk menggambar karakter pagar (#) dan spasi
- Terdapat 3 parameter
  1. Parameter **pertama** mendefinisikan berapa banyak karakter pagar akan ditulis
  2. Parameter **kedua** mendefinisikan berapa banyak karakter spasi akan ditulis setelah karakter pagar
  3. Parameter **ketiga** mendefinisikan berapa banyak karakter pagar akan ditulis setelah karakter spasi
- Misal saya memberikan argumen (3, 2, 3), maka akan menampilkan:  
    ###  ###
- Misal saya memberikan argumen (3, 0, 3), maka akan menampilkan:  
    #####

# Contoh 2

- Misal saya memasukkan kombinasi dari argumen-argumen berikut:

Parameter	Ke-1	Ke-2	Ke-3
Argumen	6	0	0
	2	4	1
	6	0	0
	2	3	2
	2	3	2
	0	0	6

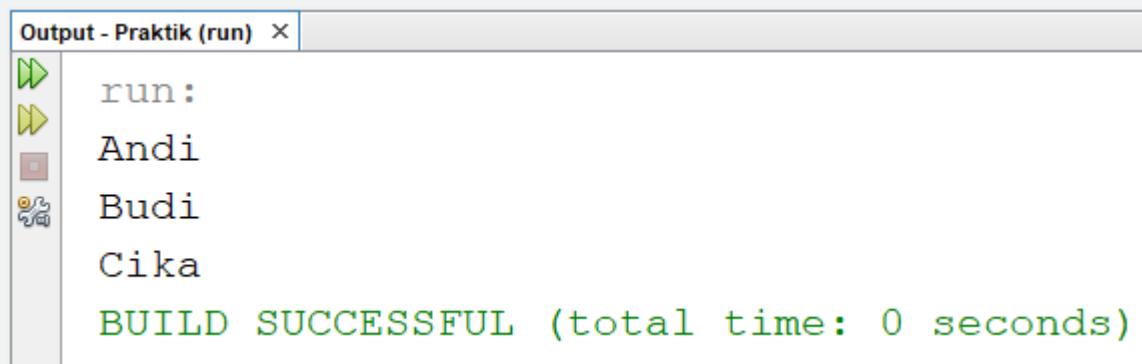
```
Output - Praktik (run) ×
run:
#####
##  #
#####
##  ##
##  ##
#####
BUILD SUCCESSFUL (total time: 0
```

# Contoh 3

- Membuat method yang menghasilkan nilai balik berupa **total penjumlahan** dari **3 bilangan bulat**
- Terdapat 3 parameter
  - Parameter **pertama** mendefinisikan bilangan pertama
  - Parameter **kedua** mendefinisikan bilangan kedua
  - Parameter **ketiga** mendefinisikan bilangan ketiga
- Nilai balik kemudian kemudian **disimpan** dalam variabel bernama **total**
- Variabel **total** kemudian **ditampilkan** sebagai keluaran
- Jika saya memasukkan argumen dengan nilai (5, 2, 3), keluaran yang muncul adalah 10
- Jika saya memasukkan argumen dengan nilai (-7, -8, -9), keluaran yang muncul adalah -24

# Contoh 4

- Membuat method **tanpa nilai balik** yang dapat **menampilkan** nilai elemen suatu larik secara beruntun
- Hanya menggunakan **1 parameter** yang mendefinisikan larik yang akan ditampilkan
- Gunakan perintah **<namaLarik>.length** untuk mengetahui panjang larik
- Jika saya memiliki larik yang berisi elemen “Andi”, “Budi”, dan “Cika”, keluaran yang dihasilkan adalah sebagai berikut



```
Output - Praktik (run) ×
run:
Andi
Budi
Cika
BUILD SUCCESSFUL (total time: 0 seconds)
```

# TERIMA KASIH



Fundamen Pengembangan Aplikasi



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA